

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap Kebijakan Dividen berdasarkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :
 - a. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan untuk dijadikan modal sendiri untuk diinvestasikan kembali guna kelangsungan hidup perusahaan.
 - b. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan cash ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas tinggi, yang menandakan bahwa perusahaan mempunyai cadangan kas yang cukup untuk membagikan dividennya kepada para pemegang saham.
 - c. Rasio leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti jika perusahaan tersebut memperoleh laba, ia akan lebih mengutamakan untuk

membayarkan kewajiban hutangnya terlebih dahulu dibandingkan untuk membagikan dividennya kepada para pemegang saham.

2. Secara simultan variabel independen Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen.
3. Berdasarkan dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Adapun variabel yang berpengaruh adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Dan dari tiga variabel tersebut yang memiliki pengaruh serta nilai koefisien paling besar terhadap Kebijakan Dividen yaitu variabel Likuiditas.
4. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (adjusted R square) adalah 0,589 atau 58,9% yang berarti bahwa kemampuan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (DPR) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (Cash Ratio) dan Leverage(DER). Sedangkan sisanya (100% - 58,9%) yaitu 41,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas yang diproksikan dengan cash ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan leverage dengan proksi debt to equity berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini memperlihatkan bahwa Investor harus bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh investor terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dimana tiga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dalam melakukan investasi pada sektor perbankan investor perlu mempertimbangkan tiga komponen variabel yang signifikan tersebut dan khususnya pada variabel likuiditas karena tingkat likuiditas perusahaan dapat mencerminkan kondisi dana kas dalam perusahaan tersebut yang akan berdampak pada rendah atau tingginya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Agar nantinya calon investor tidak mengalami kerugian karena rendahnya dividen yang didapatkan.

2. Bagi perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas dengan proksi cash ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan leverage yang

diprosikan dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menjamin pembayaran dividen harus tetap, untuk itu perusahaan harus memperhatikan tiga variabel yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage. Dimana tiga variabel ini sangat penting dalam menarik calon investor untuk menanamkan dana investasinya kepada perusahaan. Maka perusahaan harus bijak dalam memutuskan hasil dari laba perusahaan akan ditahan menjadi modal sendiri guna re-investasi atau akan dibagikan menjadi dividen kepada para pemegang saham. Hal lain yaitu perusahaan harus memperhatikan tingkat likuiditasnya, karena likuiditas yang tinggi akan memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai dana kas yang cukup untuk membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya dan perusahaan juga harus bijak dalam memperhatikan hutang, karena tingkat hutang yang tinggi akan berdampak pada pembagian dividen kepada pemegang saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan periode waktu dan data yang berbeda, serta memperbanyak jumlah sampel.
- b. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage yang mempunyai koefisien determinasi 58,9%, sehingga masih terdapat 41,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk penelitian

selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel–variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh yang lebih besar terkait kebijakan dividen.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan perbankan. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi pada jenis-jenis perusahaan yang lainnya.